

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Persaingan dalam dunia pendidikan menjadi tidak terelakan lagi, hal ini menuntut pengelolaan pendidikan untuk menyisingkan lengan baju serta lebih intens dalam mempromosikan lembaga pendidikannya. Dalam mempromosikan lembaga pendidikan, maka pemanfaatan manajemen humas oleh lembaga harus lebih dioptimalkan demi tercapainya tujuan organisasi dan harapan masyarakat dengan produk yang dihasilkan. Maka selain itu, lembaga menjembatani kegiatan humas dengan keunggulan media terutama didalam media sosial sehingga mampu memberikan hasil lebih efesiens terhadap tujuan yang diharapkan, sehingga keunggulan ini dimanfaatkan berbagai instansi dan lembaga terutama dipendidikan sebagai salah satu bentuk pemanfaat teknologi sebagai sarana penunjang keberhasilan pendidikan lebih baik.

Dari sebab itu, pemanfaatan media sosial dalam lembaga pendidikan terutama dibagian humas sebagai penghubung dengan masyarakat dengan memaafkan media sosial sebagai media penghubung dalam membangun citra dan komunikasi dalam nilai tambah terhadap lembaga yang lebih baik, dengan pemanfaatan media sosial nantinya akan memberikan efesiensi dalam Proses humas.

Pemanfaatan teknologi terutama di bidang pendidikan harus dioptimalkan sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju dengan halnya di lembaga pendidikan dibagian manajemen humas yang

berperan sebagai penghubung sekolah dengan masyarakat atau yang dikenal dengan *public relation*.

*Public relation* atau yang dikenal dengan istilah hubungan masyarakat adalah salah satu bentuk bagian dari upaya membentuk dan memelihara relasi yang saling menguntungkan antara organisasi dengan publiknya.<sup>1</sup> Jadi dengan adanya *public relation* ini adalah salah satu bentuk keberhasilan lembaga dalam membangun hubungan yang baik atau mempertahankan citranya sehingga mampu bertahan dalam menjalankan lembaga pendidikan lebih-lebih didukung dengan penggunaan media terutama media sosial sebagai bentuk relasi baru yang akhir akhir ini mulai dikenalkan terhadap masyarakat sebagai inovasi baru penghubung dengan orang tua siswa dan masyarakat secara luas.

Dalam memahami humas, ada baiknya memahami latar sosial kehidupan sosial ini. Menurut Horton dalam bukunya Yosol bahwasannya masyarakat kita ini kompleks dan *pluralistic*. Dalam masyarakat seperti itu dibutuhkan cara untuk mencapai kesepakatan dalam pengambilan keputusan dan cara yang lebih efektif dalam membangun saling pengertian diantara kelompok-kelompok masyarakat dan lembaga ditengah masyarakat. Humas menjadi cara untuk membangun saling pengertian sehingga bisa dilakukan pengambilan keputusan yangt bisa diterima bersama.<sup>2</sup>

Peran humas sangat penting bagi suatu organisasi atau lembaga pendidikan, baik yang berskala kecil ataupun yang berskala besar. Pemasaran lembaga merupakan salah satu tugas dari humas, pemasaran itu hal penting

---

<sup>1</sup> Chusnul Chotimah, "Strategi *Public Relations* Pesantren Sidogiri Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Islamica*, Vol. 7, No. 1, September 2012, (Tulungagung: Stain Tulungagung, 2012) hlm., 186.

<sup>2</sup> Yosol, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. 3.

bagaimana nantinya lembaga dapat dikenal oleh masyarakat luas, bukan hanya itu kemajuan dari suatu lembaga merupakan salah satu tanggung jawab dari pada humas.

Dalam pelaksanaan humas sarana komunikasinya merupakan hal yang sangat penting ketika penyampaian pesan dalam komunikasi untuk tercapainya komunikasi sesuai tujuan bersama, dan tercapainya tujuan komunikasi publik. Inti dari tenaga humas harus dapat menguasai berbagai ilmu komunikasi, pada akhirnya hal terpenting dari semua, seorang yang bertugas dalam tenaga humas haruslah orang yang ahli dalam bidang komunikasi.<sup>3</sup>

Peran humas dalam lembaga pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap kemajuan dari lembaga pendidikan. Karena melihat dari fungsinya yaitu untuk membangun hubungan baik antara lembaga dengan lembaga lainnya dan juga antara lembaga dengan masyarakat. Sekolah dapat dilihat dari bagaimana cara sekolah mengkonsep humas dengan baik.

Hubungan masyarakat sangat penting dalam manajemen pendidikan dikarenakan humas mempunyai fungsi pokok dalam manajemen pendidikan yaitu dapat menarik perhatian masyarakat umum sehingga meningkatkan relasi serta animo masyarakat<sup>4</sup>

Menurut Joel M. Charon dalam bukunya Rosady Ruslan *symbolic interactionisme* (1979) mendefinisikan interaksi sebagai aksi sosial bersama,

---

<sup>3</sup> Nurfitriani dkk, "Peran Humas Dalam Pembentukan Citra Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Di IAIN Padangsidimpuan," *Jurnal Hikmah*, Vol. 13, No. 2, Desember 2019, (Padang: IAIN Padang Sidimpuan, 2019) hlm., 207.

<sup>4</sup> Agung Deddiliawan Ismail, "Manajemen Humas SMK Muhammadiyah Wargir Untuk Meningkatkan Kredibilitas Sekolah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol. 2, No. 1, (November 2018) hlm., 15.

individu-individu berkomunikasi satu sama lain mengenai apa yang mereka lakukan dengan orientasi kegiatan dirinya masing-masing.<sup>5</sup>

Peran dan fungsi humas yaitu manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan baik dan harmonis juga bermanfaat antara organisasi dengan public sehingga dapat mempengaruhi gagal atau suksesnya lembaga tersebut, sehingga fungsi humas dalam lembaga tersebut berperan penting sebagai perantara jalan untuk mencapai tujuan lembaga yang diinginkan. Berdasarkan teori dan peran *public relation* menurut Dozier dalam jurnalnya Kurnia bahwasanya dalam suatu organisasi peran public relation dapat dibagi menjadi empat kategori yaitu, sebagai penasehat ahli, fasilitator komunikasi, fasilitator pemecah masalah dan teknisi komunikasi.<sup>6</sup>

Dalam mengelola lembaga pendidikan humas tentunya membutuhkan strategi strategi yang baik agar program yang sudah ditentukan dari lembaga berjalan dengan semestinya, dimana humas merupakan titik berat dari lembaga untuk mengembangkan dan menjaga kualitas dari lembaga dan juga menciptakan hubungan yang harmonis didalam maupun diluar lembaga.

Dalam hal ini fungsi humas dilembaga sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bahwa: sistem pendidikan nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Mutu merupakan kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia atau

---

<sup>5</sup> Rosady Ruslan, *Etika Kehumasan Konsepsi Dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 28.

<sup>6</sup> Kurnia Setiyo Rini, "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribuana Tungga Dewi," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 6, NO. 1, 2017, (Malang: Universitas Tribuana Tungga Dewi, 2017) hlm, 36.

tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan dan konsumen.<sup>7</sup>

Hubungan Masyarakat pada dasarnya bertujuan menciptakan dan mengembangkan persepsi citra positif sekolah di masyarakat.<sup>8</sup> Humas sendiri merupakan kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, serta penghargaan pada dan dari public sehingga memperoleh suatu badan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Selain itu, humas memberikan manfaat lebih dalam membangun citra sekolah lebih baik melalui media sosial, sehingga perlunya kerjasama sekolah dengan masyarakat sebagai kebutuhan dasar kerja sama tersebut dimaksudkan demi kelancaran pendidikan di SMA Hidayatul Najah Samiran Proppo pamekasan, peran satu dengan yang lainnya harus saling memberikan keuntungan dalam kerja sama antara sekolah, Waka Humas serta masyarakat dalam membangun hubungan yang harmonis sehingga memberikan stimulus terhadap persepsi masyarakat yang baik untuk memasukan anak-anaknya maupun kerabat dekat yang ingin melanjutkan ke jenjang Sekolah menengah atas.

Dengan demikian perlunya strategi penyampaian pesan terhadap masyarakat dengan bijak sehingga mampu memberikan respon yang positif dan meminimalisir terjadi hubungan yang tidak baik antara lembaga dan masyarakat, seperti halnya, yang disampaikan oleh Oime Abdurrachman

---

<sup>7</sup>Nur Izza, "Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk *Public Opinion* Lembaga Pendidikan," *jurnal idarah*, vol. 2, no. 1, juni 2018, (Probolinggo: universitas nurul jadid, 2018) hlm., 53.

<sup>8</sup> Ira Nur Harini, "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 4, April 2014, (Surabaya: SMP Al-Hikmah Surabaya, 2014) hlm., 9.

dalam jurnal yang berjudul strategi humas dalam meningkat reputasi sekolah yang dikarang oleh Indhira Hari Kurnia dkk, bahwasanya didalam penyampaian sesuatu pesan seringkali timbul salah pengertian, sehingga dengan demikian terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dan menghambat suatu aktivitas itu diantaranya adalah 1). Faktor motivasi, kepentingan seseorang akan mendorong untuk berbuat dan bersikap sesuai dengan kebutuhannya. 2). Faktor prejudice atau prasangka, bila seseorang sudah dihindangi perasaan prejudice terhadap sesuatu misalnya golongan, suku, ras maka orang tersebut dalam penilainnya terhadap hal apapun tidak akan objektif lagi. 3). Faktor sismatik, kata-kata yang mempunyai arti yang tidak sama bagi komunikator atau ejaan yang berbeda, tapi bunyinya hampir sama. Faktor tersebut dapat menimbulkan salah pengertian dan sangat mengganggu. 4). Fakto noise yaitu, gangguan yang disebabkan oleh suara. Faktor ini dapat terjadi dengan cara disengaja dan tidak disengaja. Disengaja misalnya bila seseorang atau sekelompok individu mengadakan kegaduhan ketika orang-orang sedang berbicara dengan maksud dan tujuan untuk menggangukannya. Tidak disengaja misalnya bila seorang sedang pidato ada kapal terbang lewat.<sup>9</sup>

Yang perlu diperhatikan dalam program humas dilembaga pendidikan secara mendasar adalah perlibatan peran orang tua dan masyarakat dalam mengelola lingkungan sekolah.<sup>10</sup> Karena pada dasarnya sekolah mempersiapkan dua hal, yaitu calon orang tua yang akan mengganti orang tua

---

<sup>9</sup> Indhira Hari Kurnia, "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah," *Jurnal Jupe UNS, Vol. 1, No. 2, April, 2013*, (Surakarta: SMA Negeri 1 Surakarta, 2013) hlm., 3.

<sup>10</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 204.

yang ada sekarang ini, dan bekerja secara bersama-sama dan efektif dengan para orang tua.

Adapun kegiatan humas, ada dua tugas dalam kegiatan humas yaitu peran sebagai teknisi dan sebagai manajemen. Dalam hal ini, maka humas menjalankan tiga peran sekaligus. Pertama, yaitu sebagai penasehat dalam mendefinisikan masalah, menyarankan pilihan dan memantau implementasi kebijakan. Kedua, sebagai media komunikasi yaitu orang yang bertugas dalam suatu institusi yang berhubungan langsung dengan lingkungan yang berperan untuk menjaga hubungan komunikasi dua arah. Ketiga, sebagai sarana pemecah masalah, yaitu orang yang mempunyai mitra dengan atasan untuk mengidentifikasi masalah dan menyelesaikan masalah.<sup>11</sup> Hubungan masyarakat atau yang sering di istilahkan dengan humas merupakan suatu seni dalam membuat pemahaman masyarakat yang lebih baik sehingga dapat memprdalam kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Sebagaimana yang dikutip oleh Dzulkarnain dalam jurnalnya Farhan yang menjelaskan bahwa di era globalisasi perlembaga pendidikan semakin dituntut untuk memberikan manajemen dan layanan yang professional pada masyarakat. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya minat dan kebutuhan masyarakat dalam melanjutkan pendidikan. Masyarakat sebagai salah satu konsumen lembaga pendidikan yann sekarang ini lebih kritis dan realistis dalam memilih lembaga pendidikan. Sikap masyarakat seperti itu menuntut lembaga pendidikan islam untuk tetap menjaga dan menetapkan image yang positif lembaganya dimata masyarakat.

---

<sup>11</sup> Izza, "Strategi Komunikasi, hlm., 53.

Di era globalisasi, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk bisa memadukan antara kepentingan sosial dengan pendekatan promosi dengan pemasaran. Memadukan dua kepentingan tersebut merupakan karakteristik tersendiri bagi lembaga pendidikan. Fungsi mengelola informasi kepada public internal dan eksternal ini yang menjadi bidang garapan manajemen humas.<sup>12</sup>

Pengelolaan lembaga pendidikan dengan masyarakat merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan yang harus ditata dengan baik disamping kurikulum dan program pengajaran, tenaga pendidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana, serta pelayanan khusus lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan salah satu bagian dari masyarakat sehingga manajemen lembaga pendidikan tersebut harus selaras hubungannya dengan komponen-komponen yang ada dalam penyelenggaraan pendidikan lainnya dan dihubungkan dengan seluruh program masyarakat.

Sebuah lembaga pendidikan yang berusaha untuk maju dan berkembang harus mampu menciptakan citra atau image positif pada hati publik merupakan keharusan yang harus dilaksanakan, sehingga publik mampu memberi keputusan untuk mendaftarkan para anak-anak mereka dan ikut serta dalam berpartisipasi aktif terhadap pengembangan pendidikan tersebut.

Citra atau image menjadi satu hal yang sangat penting untuk dijual kepada konsumen atau masyarakat. Seperti halnya yang dijelaskan Kotler dalam sebuah jurnal yang berjudul *Peran Dan Strategi Humas Dalam*

---

<sup>12</sup> Elfridawati Mai Duhani, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu," *Al- Iltizam*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, (Ambon: Madrasah Ibtidaiyah Terpadu, 2016) hlm., 34.

Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam yang tulis oleh Khoiruddin bahwasanya citra adalah seperangkat keyakinan, idea dan kesan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek<sup>13</sup> yang artinya keyakinan terhadap suatu objek ini dapat dimiliki oleh seseorang apabila dikirim pesan yang tepat kepada masyarakat atau kosumen.

Media pendidikan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu dalam mengembangkan dan mempertahankan citra lembaga pendidikan, Seperti halnya di lembaga SMA Hidayatun Najah Salah satu dasar terpenting untuk meningkatkan prestasi sekolah dan untuk memberikan informasi terhadap siswa /siswi dan masyarakat menggunakan media sosial seperti *whatshapp*, *instagram* dan *facebook*. Dengan adanya media sosial dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian siswa.

Dalam perkembangan teknologi komunikasi yang aktual seperti sekarang ini, informasi yang dimaksud dalam super *highway* bisa melalui *email*, *world wide wed*, jaringan sosial seperti *line*, *whatsapp*, *twiter*, *instagram*, *facebook*, atau *fasilitas chatting* lainnya.<sup>14</sup>

Bertambahnya tingkat kecerdasan publik dalam memberikan dan menyebarkan informasi, memerlukan kontrol bagi berbagai penyampaian dan penyebaran informasi terkait dengan aktifitas informasi lembaga. Oleh karena itu humas diharapkan dapat menyeimbangkan berbagai informasi agar tidak sampai merugikan kepentingan dan rencana lembaga. Hal ini terkait dengan

---

<sup>13</sup> Khoiruddin Muchtar, "Peran Dan Strategi Humas Dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam, *Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, Vol. 15, No. 2, *Desember 2016*, (Bandung: WIN Sunan Gunung Jati, 2016) hlm., 319.

<sup>14</sup> Nurudin, *Media Sosial*, (Malang: Intran Publishing, 2018), hlm. 56.

nama baik dan eksistensi lembaga, untuk mewujudkan cita-cita ini maka lembaga memerlukan peran serta humas yang proaktif dan kreatif.

Dalam kegiatan publikasi lembaga sekolah, seorang humas terlebih dahulu harus mengenal pasar yang akan dijadikan target publikasi, agar promosi yang ditawarkan menjadi tempat sasaran. Misalnya untuk masyarakat ekonomi menengah kebawah, publikasi lembaga dapat dilakukan dengan media cetak seperti brosur, media elektronik, dan media sosial.<sup>15</sup>

Humas atau *public relation* eksistensinya sangat diperlukan dalam suatu instansi pemerintah, badan publik bahkan dalam organisasi pendidikan. Sebagai kepanjangan tangan dari sebuah organisasi, humas memiliki tugas mempublikasikan suatu kegiatan serta menjalin komunikasi dengan masyarakat.

Di negara kita pendidikan dipandang sebagai tanggung jawab bersama antara, keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Dan seorang manejer pendidikan harus menyadari bahwa masyarakat mempunyai peran yang sangat penting terhadap kemajuan lembaga pendidikan. Bila ada lembaga pendidikan yang mengalami kemajuan maka salah satu penentunya adalah keterlibatan yang maksimal dari masyarakat. Sebaliknya, jika ada lembaga pendidikan yang memprihatinkan, maka salah satu penyebabnya adalah masyarakat enggan memberikan dukungan.

Dalam dunia pendidikan itu sendiri humas melaksanakan tugas manajerialnya diwakili oleh seorang waka humas. Dalam prakteknya seorang waka humas harus dapat menggunakan alat-alat *public relation* untuk

---

<sup>15</sup> Hannah Mahfuzhah dkk, "Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan," *Jurnal manajemen pendidikan islam*, Vol 2 No 2 2018, (Probolinggo: Universitas Nurul Jadid, 2018) hlm., 142-143.

mengubah atau mempengaruhi persepsi publik yang tidak baik terhadap lembaga pendidikan atau mempengaruhi perilaku public terhadap kebijakan lembaga pendidikan melalui program yang sudah direncanakan dan bersifat membujuk.<sup>16</sup>

Lembaga yang menjadi objek penelitian oleh peneliti adalah disekolah SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan. Sekolah ini merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Departemen Agama. SMA Hidayatun Najah merupakan sekolah menengah atas yang berada di Pamekasan, tepatnya dijalan Samiran Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Dilihat dari strategi humas dalam mempertahankan citra lembaga melalui media sosial di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan masih kurang dikembangkan. Dikarenakan pengoperasiannya di SMA Hidayatun Najah masih kurang optimal. Peneliti melakukan wawancara kepada guru yang berperan dibidang humas bahwasannya strateegi humas yang ada di SMA Hidayatun Najah masih kurang efektif dan efisien, karena kurangnya keprofesionalan guru dalam menjalankan program dimedia sosial. Oleh karena itu peran humas diharapkan bisa berperan aktif dalam memperthankan citra lembaga melalui media sosial.<sup>17</sup>

Humas merupakan pengembangan dan pemeliharaan kerja sama yang efisien untuk menyampaikan saluran informasi dua arah. Bertujuan memberikan pemahaman antara pihak sekolah (pimpinan), komunitas sekolah (guru, karyawan dan siswa) dan masyarakat (orang tua, masyarakat sekitar dan lembaga lain diluar sekolah). Maka dapat disimpulkan bahwa humas yang

---

<sup>16</sup> Mahfuzhah. "Media Publikasi, hlm., 146.

<sup>17</sup> Lukman Jaya, selaku humas di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan, Wawancara langsung, (13 oktober 2020).

berapa pada lembaga pendidikan berperan penting dalam pengembangan dan pemeliharaan dan kerja sama antara pihak internal sekolah (pimpinan, guru, karyawan dan siswa) dengan pihak eksternal (orang tua, masyarakat dan lembaga lain diluar sekolah) agar terjadinya kerjasama yang harmonis dan lancar.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Strategi Humas Dalam Mempertahankan Citra Lembaga Melalui Media Sosial di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, maka focus penelitian ini adalah:

1. Jenis media sosial apa dari strategi yang digunakan humas dalam mempertahankan citra lembaga di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan?
2. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan humas dalam mempertahankan citra lembaga melalui media sosial di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan?
3. Apa saja kendala yang dihadapi humas dari penerapan strategi dalam mempertahankan citra lembaga melalui media sosial di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pokok permasalahan penelitian. Oleh karena itu, tujuan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Jenis media sosial apa dari strategi yang digunakan humas dalam mempertahankan citra lembaga di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan!
2. Untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan humas dalam mempertahankan citra lembaga melalui media sosial di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan!
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi humas dari penerapan strategi dalam mempertahankan citra lembaga melalui media sosial di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan!

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Kegunaan secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menghasilkan teori-teori tentang gaya kepemimpinan demokratis dalam meningkatkan kepuasan kerja guru. Adapun secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi Humas, dari hasil penelitian ini akan mejadi bahan acuan oleh humas dalam membangun dan mempertahankan citra lembaga melalui media sosial.

- b. Bagi SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan, penelitian ini sebagai masukan dan evaluasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan khususnya tentang strategi strategi humas dalam mempertahankan citra lembaga melalui media sosial.
- c. Bagi peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah dan juga untuk menambah dan mengembangkan kemampuan intelektual penulis dalam perkuliahan dan untuk melatih kepekaan, kepedulian penulis dalam melihat permasalahan dilembaga pendidikan.
- d. Bagi IAIN Madura, hasil penelitian ini untuk menambah karya tulis dan memungkinkan untuk menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, baik sebagai pedoman atau untuk kepentingan penelitian mahasiswa selanjutnya.

#### **E. Definisi Istilah**

##### **1. Strategi**

Adalah suatu proses atau cara untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.

##### **2. Humas**

Adalah suatu bentuk mengoptimalkan kerja humas yang bertugas untuk menciptakan, membangun, meningkatkan, mempertahankan citra dan mempublikasikan segala bentuk program kerja lembaga.

##### **3. Citra**

Adalah suatu yang ditonjolkan secara nyata yang timbul berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang ada.

##### **4. Media Sosial**

Adalah komunikasi yang dilakukan secara online tanpa dibatasi ruang dan waktu.